

SISTEM REKOMENDASI PEMILIHAN PRODUK BATIK PRABUSENO MENGGUNAKAN *KNOWLEDGE BASED*

**Annisaa' Alam Firdausi^{*1}, Mayda Nur Rohmani², Muh Alvian Bagus Prastya³,
Taufik Ridho⁴**

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta.
E-mail: ^{*1}annisaaalamfirdausi899@gmail.com, ²maydanr1305@gmail.com,
³alvian.bagus2@gmail.com, ⁴taufikridho505@gmail.com

Abstrak

Salah satu merek batik yang populer dan terbaik di Solo adalah Batik Prabuseno. Batik Prabuseno merupakan toko yang berjualan di bidang berbagai produk batik. Namun, konsumen seringkali kesulitan memilih produk yang sesuai dengan selera mereka karena banyaknya variasi model. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem rekomendasi berbasis pengetahuan (*knowledge-based*) yang dapat membantu konsumen memilih produk Batik Prabuseno sesuai dengan kebutuhan dan preferensi. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rapid Application Development (RAD) yang memerlukan tingkat kedinamisan tertentu, waktu pemrosesan yang singkat, informasi yang cepat dan terkini, serta karakteristik yang ramah pengguna. Dari penelitian ini didapatkan hasil perhitungan nilai kemiripan tertinggi yaitu 0,8 yang didapatkan dari hasil perhitungan produk 13 dengan jenis pakaian Slimfit motif Parama. Dengan metode rekomendasi berbasis pengetahuan ini, sistem rekomendasi bertujuan untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan efektivitas penjualan produk Batik Prabuseno, serta memberikan acuan untuk pengembangan sistem rekomendasi pemilihan produk batik.

Kata Kunci—Sistem Rekomendasi, Pengembangan Aplikasi Cepat, Batik, Berbasis Pengetahuan

1. PENDAHULUAN

Salah satu merek batik yang populer dan terbaik di Solo adalah Batik Prabuseno. Batik Prabuseno merupakan toko yang berjualan di bidang berbagai produk batik. Batik adalah warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO. Secara etimologi kata batik berasal dari bahasa Jawa, yaitu “tik” yang berarti titik atau matik (kata kerja, membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah “batik”[1]. Dengan adanya pengakuan global bahwa batik adalah warisan budaya unik Indonesia, pemerintah menjadi lebih percaya diri dan tegas, mewajibkan penggunaan batik pada hari-hari tertentu dalam seminggu, bahkan lembaga sekolah mewajibkan penggunaan batik sebagai seragam pada hari-hari tertentu.

Pemilihan produk batik yang tepat berdampak pada kesuksesan bisnis dan kepuasan konsumen. Oleh karena itu, suatu sistem diperlukan untuk memudahkan proses pemilihan produk batik yang memenuhi persyaratan konsumen. *Knowledge-Based Recommendation* adalah metode yang tersedia. *Knowledge-Based Recommendation* adalah suatu sistem yang membuat keputusan dengan menggunakan pengetahuan dari berbagai sumber. Dalam memilih produk batik, *Knowledge Based Recommendation* membantu mengidentifikasi produk batik yang sesuai dengan preferensi konsumen berdasarkan berbagai faktor seperti motif, ukuran, dan harga.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, perkembangan sistem informasi telah mengalami perubahan yang sangat signifikan dari waktu ke waktu. Perubahan dan perkembangan

teknologi dan sistem informasi yang canggih semakin dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan manusia di berbagai bidang[2], terutama di bidang fashion dan tekstil, khususnya dalam pembuatan dan penjualan produk batik.

Penelitian di bidang sistem rekomendasi menjadi perbincangan yang semakin menarik perhatian para peneliti di berbagai bidang. Studi telah dilakukan untuk mengembangkan sistem rekomendasi yang berbasis pengetahuan. Penelitian yang dilakukan oleh Novandra dan Heryanto menghasilkan sistem rekomendasi untuk menentukan *influencer* menggunakan metode *knowledge based* dimana pemilik usaha dapat memilih dan menentukan *influencer* yang diinginkan[3]. Prasetyo, Kusumadewi dan Miladiyah melakukan penelitian model sistem berbasis pengetahuan untuk rekomendasi aktivitas pensiun yang dapat memberikan rekomendasi aktivitas pensiun berdasarkan faktor-faktor yang dipilih pengguna ketika pengguna menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh sistem[4]. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Erwanto, Diva dan Maulindar yang berjudul sistem rekomendasi berbasis pengetahuan untuk pemilihan perangkat elektronik menggunakan metode *knowledge based* memberikan saran yang relevan dan individual, dan memudahkan pencarian, perbandingan, dan pemilihan barang elektronik yang sesuai dengan kebutuhan pengguna[5].

Dengan metode rekomendasi berbasis pengetahuan ini, sistem rekomendasi bertujuan untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan efektivitas penjualan produk Batik Prabuseno, serta memberikan acuan untuk pengembangan sistem rekomendasi pemilihan produk batik. Selanjutnya tujuan penulis adalah mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan sistem yang ada saat ini serta melakukan evaluasi sistem rekomendasi untuk memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan sudah sesuai dan benar.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini meliputi tiga pendekatan utama: observasi, wawancara, dan studi pustaka. Berikut pengumpulan data yang dilakukan :

- a. Observasi
Pada tahap ini, untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang produk batik penulis mengunjungi toko Batik Prabuseno.
- b. Wawancara
Pada tahap ini, penulis menanyakan secara langsung kepada HRD Batik Prabuseno untuk mendapatkan informasi tentang produk batik.
- c. Studi pustaka
Pada tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan referensi dari berbagai jurnal yang berkaitan dengan pemilihan produk batik dan penggunaan sistem berbasis pengetahuan sebagai landasan teori untuk memecahkan masalah yang ada.

Metode sistem rekomendasi pemilihan produk Batik Prabuseno berikut ini menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development (RAD)*. Metode RAD lebih tepat digunakan karena memiliki tingkat kedinamisan, waktu pengerjaan pendek, untuk kebutuhan informasi terkini secara cepat dan kedekatan karakteristik dengan pengguna[6]. Kelebihan metode RAD (*Rapid Application Development*) adalah mendorong dan memprioritaskan umpan balik konsumen. Kekurangannya adalah tidak dapat bekerja dengan tim besar[7]. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini hanya menggunakan 3 tahap, antara lain sebagai berikut:

- a. Pemodelan bisnis
Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kebutuhan sistem dan mengumpulkan bahan kebutuhan sistem. Pemodelan bisnis ini dilakukan untuk mengetahui proses yang terkait dengan informasi yang dibuat. Diagram *workflow* digunakan dalam pemodelan bisnis ini.
- b. Pemodelan data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan data produk dan atribut yang diperoleh pada toko Batik Prabuseno dengan menggunakan teknik rekomendasi *Knowledge Based*. Pemodelan data yang diperlukan berhubungan dengan pemodelan bisnis dan mendefinisikan atributnya.

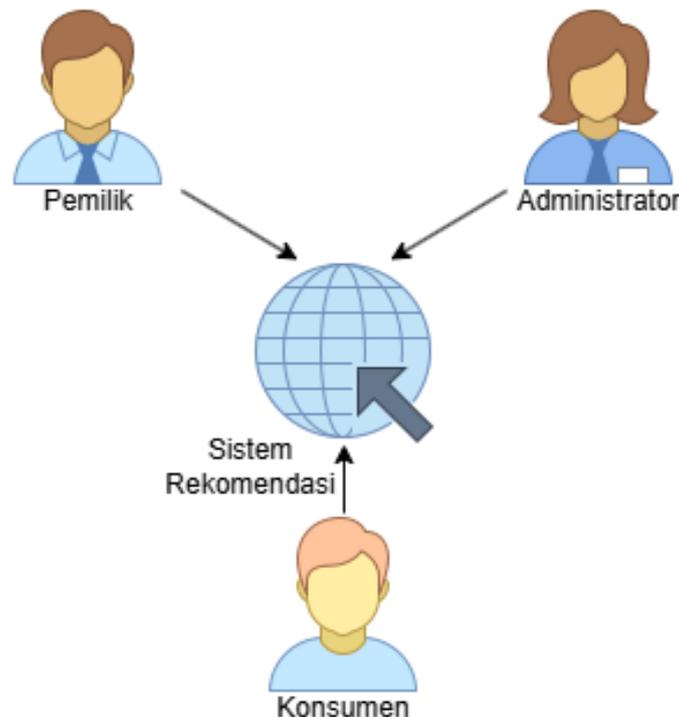
c. Pemodelan proses

Pada tahap ini, peneliti menggunakan diagram *use case* untuk mengidentifikasi proses bisnis. Pemodelan proses ini mengimplementasikan pemodelan bisnis dalam konteks pemodelan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pemodelan bisnis

Sistem rekomendasi pemilihan produk yang dikembangkan oleh Batik Prabuseno memiliki tiga hak akses utama yaitu pemilik, administrator, dan konsumen. Pemodelan bisnis ini menggunakan alur kerja untuk menggambarkan proses bisnis yang terlibat dalam sistem rekomendasi, mulai dari pengumpulan data konsumen, melalui proses pemodelan data, dan diakhiri dengan proses merekomendasikan produk batik yang sesuai.



Gambar 1. *Workflow*

3.2. Pemodelan data

Penelitian ini menggunakan data produk Batik Prabuseno yang berlokasi di Jl. Dr. Rajiman No.395, Panularan, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian ini melibatkan penggunaan 20 sampel data yang memiliki tiga atribut untuk membuat pemodelan data berdasarkan rekomendasi berbasis pengetahuan. Berikut data produk Batik Prabuseno :

Tabel 1. Produk Batik Prabuseno

No	Jenis Pakaian	Motif	Ukuran	Harga
1	Reguler	Wayang pura	S	100.000
2	Reguler	Rayan putih	M	105.000
3	Reguler	Suryadilaga	M	100.000
4	Slimfit	Jayantaka	XL	128.000
5	Slimfit	Reghan	XXL	128.000
6	Slimfit	Prahana	M	138.000
7	Slimfit	Kamandaka	XL	128.000
8	Slimfit	Brahmana	XXL	130.000
9	Slimfit	Prawira teja	M	128.000
10	Slimfit	Rama coklat	M	123.000
11	Slimfit	Prahana	XL	138.000
12	Slimfit	Adiprana	XL	123.000
13	Slimfit	Prastawa	L	123.000
14	Tunik	Rara	M	151.000
15	Tunik	Kayona	L	100.000
16	Tunik	Danar Abu	M	100.000
17	Slimfit	Sawunggaling	M	138.000
18	Slimfit	Trisangkoro	XL	128.000
19	Slimfit	Parama	XL	130.000
20	Slimfit	Aloga	XL	128.000

Meidiyan, Mubarak dan Rianto mengatakan bahwa metode yang digunakan untuk merancang sistem rekomendasi *knowledge based* adalah *case based*, dan nilai kesamaan antara keinginan pengguna dengan data produk dihitung menggunakan metode *similarity* [8](dikutip dalam [9]). Dalam rekomendasi berbasis pengetahuan, peneliti menggunakan rumus perhitungan untuk mencari nilai kemiripan sebagai berikut :

$$Sim(user, item) = W_1 * S_1 + W_2 * S_2 + \dots + W_n * S_n \quad (1)$$

Keterangan :

- Sim(user, item)* = Nilai kemiripan
W = Bobot atribut produk batik
S = Nilai perbandingan

Dalam penelitian ini menggunakan tiga atribut produk Batik Prabuseno sehingga peneliti menggunakan tiga atribut produk berupa motif, ukuran, dan harga. Peneliti memberikan nilai bobot setiap atribut :

- a. Motif = 20% = 0.2
- b. Ukuran = 30% = 0.3
- c. Harga = 50% = 0.5

Berdasarkan Tabel 1 data produk Batik Prabuseno, konsumen memiliki kriteria untuk mencari produk Batik Prabuseno:

- a. Jenis pakaian = Slimfit
- b. Ukuran = XL
- c. Harga = 130.000

Dalam menentukan rekomendasi produk Batik Prabuseno, peneliti menggunakan model *knowledge-based recommendation* dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

- a. Produk Batik Prabuseno terdapat 20 data sampel dan konsumen akan melakukan filtrasi untuk memilih produk yang diinginkan. Berdasarkan hasil filtrasi terdapat 14 produk Batik Prabuseno yang diinginkan konsumen yaitu produk Batik Prabuseno jenis pakaian Slimfit. Data produk Batik Prabuseno disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Produk Batik Prabuseno Jenis Pakaian Slimfit

No	Jenis Pakaian	Motif	Ukuran	Harga
1	Slimfit	Jayantaka	XL	128.000
2	Slimfit	Reghan	XXL	128.000
3	Slimfit	Prahana	M	138.000
4	Slimfit	Kamandaka	XL	128.000
5	Slimfit	Brahmana	XXL	130.000
6	Slimfit	Prawira teja	M	128.000
7	Slimfit	Rama coklat	M	123.000
8	Slimfit	Prahana	XL	138.000
9	Slimfit	Adiprana	XL	123.000
10	Slimfit	Prastawa	L	123.000
11	Slimfit	Sawunggaling	M	138.000
12	Slimfit	Trisangkoro	XL	128.000
13	Slimfit	Parama	XL	130.000
14	Slimfit	Aloga	XL	128.000

- b. Di antara 14 produk Batik Prabuseno yang dipilih untuk pakaian Slimfit, dilakukan perhitungan kemiripan menggunakan teknik *knowledge-based recommendation* dengan mempertimbangkan ukuran dan harga yang dibutuhkan konsumen. Harga maksimal produk Batik Prabuseno adalah 200.000. Berikut proses perhitungan kemiripannya :

Produk 1

Perbandingan Produk 1 dengan kebutuhan konsumen memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih murah 2.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 1 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk1) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 1) + \left(0,5 * 1 - \frac{2000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0,3 + 0,495 = 0,795 \end{aligned}$$

Produk 2

Perbandingan Produk 2 dengan kebutuhan konsumen tidak memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih murah 2.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 2 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk2) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 0) + \left(0,5 * 1 - \frac{2000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0 + 0,495 = 0,495 \end{aligned}$$

Produk 3

Perbandingan Produk 3 dengan kebutuhan konsumen tidak memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih mahal 8.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 3 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk3) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 0) + \left(0,5 * 1 - \frac{8000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0 + 0,48 = 0,48 \end{aligned}$$

Produk 4

Perbandingan Produk 4 dengan kebutuhan konsumen memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih murah 2.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 4 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk4) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 1) + \left(0,5 * 1 - \frac{2000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0,3 + 0,495 = 0,795 \end{aligned}$$

Produk 5

Perbandingan Produk 5 dengan kebutuhan konsumen tidak memenuhi kriteria dari segi ukuran dan harga sama, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 5 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk5) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 0) + \left(0,5 * 1 - \frac{0}{200000}\right) \\ &= 0 + 0 + 0,5 = 0,5 \end{aligned}$$

Produk 6

Perbandingan Produk 6 dengan kebutuhan konsumen tidak memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih murah 2.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 6 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk6) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 0) + \left(0,5 * 1 - \frac{2000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0 + 0,495 = 0,495 \end{aligned}$$

Produk 7

Perbandingan Produk 7 dengan kebutuhan konsumen tidak memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih murah 7.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 7 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk7) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 0) + \left(0,5 * 1 - \frac{7000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0 + 0,483 = 0,483 \end{aligned}$$

Produk 8

Perbandingan Produk 8 dengan kebutuhan konsumen memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih mahal 8.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 8 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk8) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 1) + \left(0,5 * 1 - \frac{8000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0,3 + 0,48 = 0,78 \end{aligned}$$

Produk 9

Perbandingan Produk 9 dengan kebutuhan konsumen memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih murah 7.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 9 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk9) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 1) + \left(0,5 * 1 - \frac{7000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0,3 + 0,483 = 0,783 \end{aligned}$$

Produk 10

Perbandingan Produk 10 dengan kebutuhan konsumen tidak memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih murah 7.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 10 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk10) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 0) + \left(0,5 * 1 - \frac{7000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0 + 0,483 = 0,483 \end{aligned}$$

Produk 11

Perbandingan Produk 11 dengan kebutuhan konsumen tidak memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih mahal 8.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 11 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk11) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 0) + \left(0,5 * 1 - \frac{8000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0 + 0,48 = 0,48 \end{aligned}$$

Produk 12

Perbandingan Produk 12 dengan kebutuhan konsumen memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih murah 2.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 12 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk12) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 1) + \left(0,5 * 1 - \frac{2000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0,3 + 0,495 = 0,795 \end{aligned}$$

Produk 13

Perbandingan Produk 13 dengan kebutuhan konsumen memenuhi kriteria dari segi ukuran dan harga sama, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 13 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk13) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 1) + \left(0,5 * 1 - \frac{0}{200000}\right) \\ &= 0 + 0,3 + 0,5 = 0,8 \end{aligned}$$

Produk 14

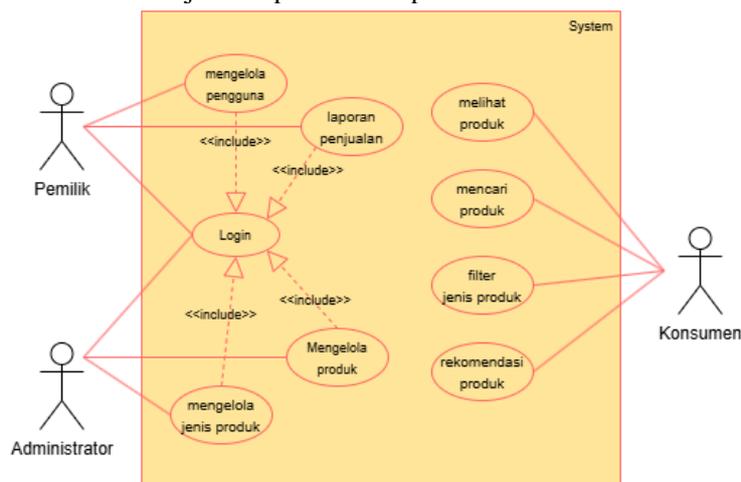
Perbandingan Produk 14 dengan kebutuhan konsumen memenuhi kriteria dari segi ukuran dan lebih murah 2.000, sehingga perhitungan kemiripan antara pengguna dengan Produk 14 adalah:

$$\begin{aligned} Sim(user, produk14) &= (0,2 * 0) + (0,3 * 1) + \left(0,5 * 1 - \frac{2000}{200000}\right) \\ &= 0 + 0,3 + 0,495 = 0,795 \end{aligned}$$

- c. Dengan menggunakan metode *knowledge based recommendation* maka mendapatkan hasil perhitungan yang dapat disimpulkan nilai kemiripan tertinggi yaitu 0,8 yang didapatkan dari hasil perhitungan produk 13 dengan jenis pakaian Slimfit motif Parama.

3.3. *Pemodelan data*

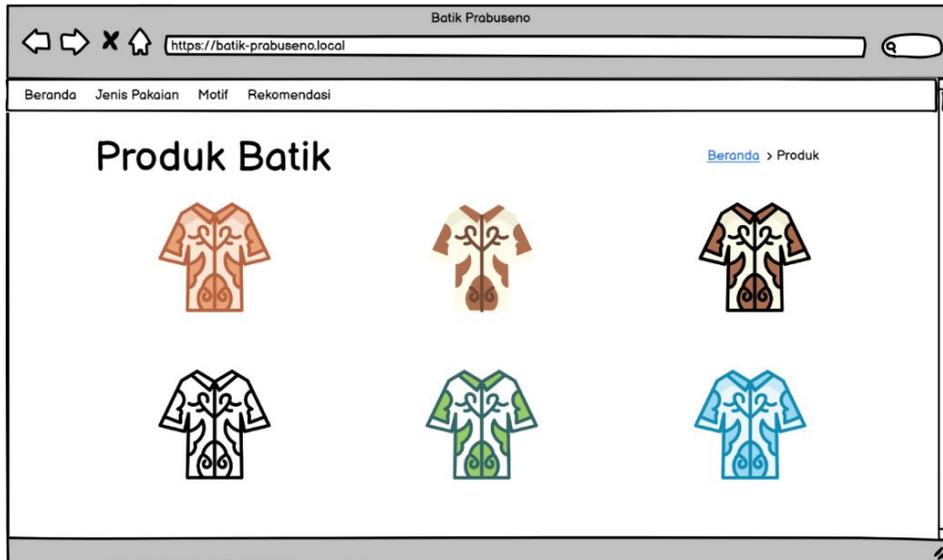
Proses sistem rekomendasi model Batik Prabuseno untuk pemilihan produk menggunakan *use case diagram*. Perancangan sistem rekomendasi menggambarkan interaksi antara sistem dengan tiga aktor: pemilik, administrator, dan konsumen. Tugas pemilik adalah mengelola pengguna dan laporan penjualan. Tugas administrator adalah mengelola data produk batik dan jenis produk. Sedangkan konsumen dapat melihat produk, mencari produk, menyaring jenis produk yang diinginkan, dan melihat detail hasil rekomendasi produk batik. Diagram *use case* sistem rekomendasi menunjukkan pemodelan proses dalam Gambar 2.



Gambar 2. Pemodelan Proses *Use Case*

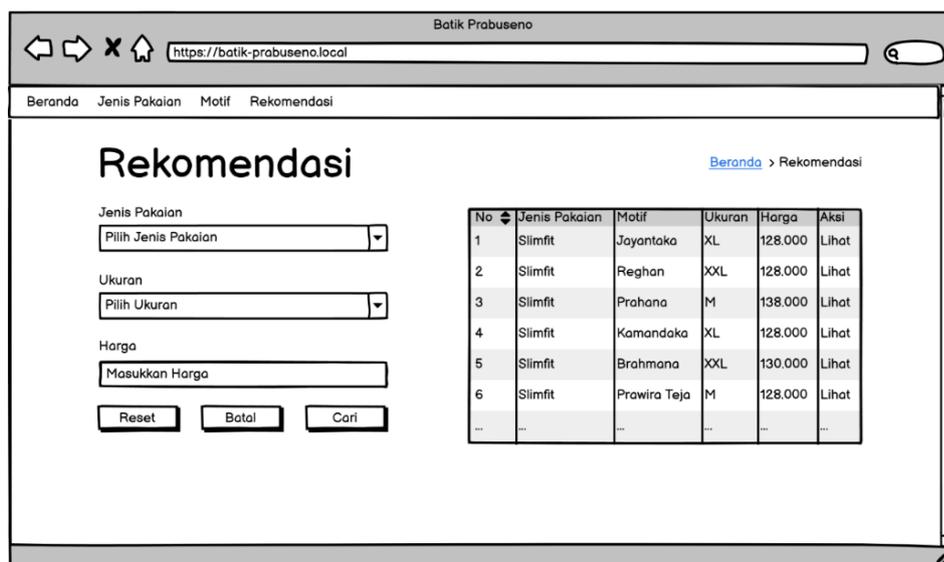
Berikut ini adalah perancangan antarmuka sistem rekomendasi pemilihan produk Batik Prabuseno yang dibangun berdasarkan pemodelan proses.

- a. Tampilan antarmuka produk Batik Prabuseno
Tampilan produk batik digunakan untuk menampilkan seluruh produk Batik Prabuseno. Berikut ini desain tampilan antarmuka produk Batik Prabuseno pada gambar 3.



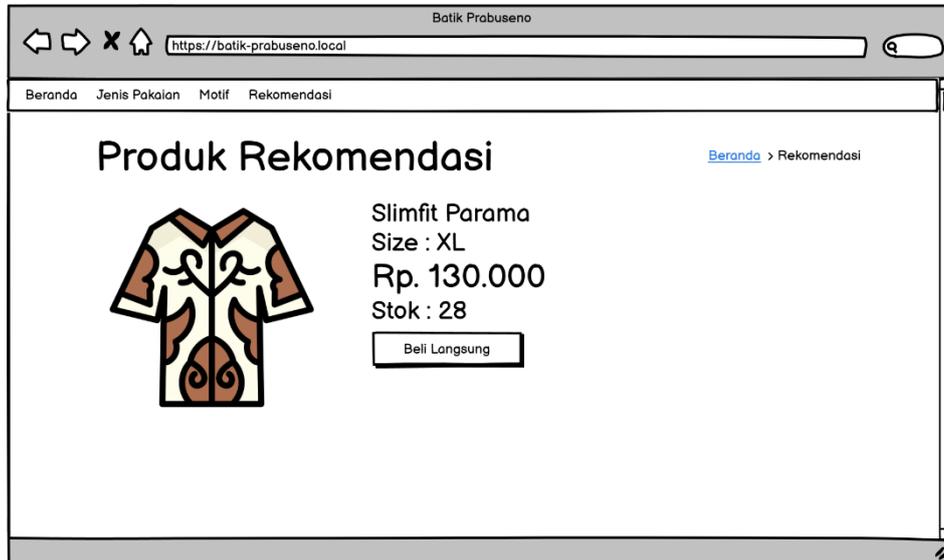
Gambar 3. Antarmuka Produk Batik

- b. Antarmuka pencarian Batik Prabuseno
Sistem rekomendasi memiliki tiga atribut produk: jenis pakaian, ukuran, dan harga. Pada halaman ini konsumen dapat memilih jenis produk batik sesuai kriteria kebutuhan konsumen. Di bawah ini antarmuka pencarian produk Batik Prabuseno ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Antarmuka Pencarian Produk

- c. Antarmuka detail produk Batik Prabuseno
Tampilan detail produk Batik Prabuseno digunakan untuk menampilkan detail produk dari pencarian batik berdasarkan proses dengan menggunakan rekomendasi berbasis pengetahuan. Produk yang disarankan paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pelanggan. Gambar 5 menunjukkan desain antarmuka produk Batik Prabuseno.



Gambar 5. Antarmuka detail produk Batik Prabuseno

Pada gambar 5 merupakan hasil rekomendasi yang mana memiliki nilai kemiripan paling tinggi. Informasi pada tampilan ini bisa digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan sistem rekomendasi pemilihan produk batik dengan metode *knowledge based recommendation*.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem rekomendasi produk batik berbasis pengetahuan yang dikembangkan peneliti memungkinkan pencarian produk dengan menyediakan tiga opsi untuk produk (motif, ukuran, dan harga). Dengan menggunakan 20 sampel data, hasil pemodelan *knowledge based recommendation* menghasilkan rekomendasi untuk produk batik berdasarkan kriteria yang dibutuhkan konsumen dari perhitungan nilai kemiripan setiap atribut produk batik dengan kebutuhan konsumen.

Berdasarkan hasil rekomendasi, penulis menghitung produk 13 jenis pakaian Slimfit dengan motif Parama, dan nilai kemiripan tertinggi sebesar 0,8. Dengan sistem ini peneliti bertujuan untuk memudahkan konsumen dalam mencari informasi produk dan mengidentifikasi produk yang dibutuhkan oleh konsumen dan produk rekomendasi dari sistem. Diharapkan bahwa sistem rekomendasi berbasis pengetahuan ini akan meningkatkan kepuasan konsumen dan efektivitas penjualan produk Batik Prabuseno. Selain itu, sistem rekomendasi ini dapat digunakan sebagai model untuk sistem rekomendasi pemilihan produk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Harun Sayyid Ar-Rasyid And P. Miji Lestari, “Motif Batik Ambarawa (Kajian Semiotika),” *Journal Of Language Education, Literature, And Local Culture*, Vol. 6, No. 1, Pp. 2657–1625, 2024, Doi: 10.32585/Kawruh.V6i1.5046.
- [2] M. Tantowi Alhabasi And W. Haryono, “Perancangan Sistem Informasi E-Book Kunjungan Kerja Di Victoria Busana Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall,” 2023.
- [3] R. R. Novandra And H. Heryanto, “Perancangan Sistem Rekomendasi Influencer Menggunakan Knowledge-Based Filtering,” 2021.
- [4] D. C. Prasetyo, S. Kusumadewi, And I. Miladiyah, “Model Sistem Berbasis Pengetahuan Untuk Rekomendasi Aktivitas Pensiun,” Vol. 8, No. 5, Pp. 939–948, 2021, Doi: 10.25126/Jtiik.2021847.
- [5] B. Erwanto, T. Mutiara Diva, And U. Duta Bangsa Surakarta, “Sistem Rekomendasi Berbasis Pengetahuan Untuk Pemilihan Perangkatelektronik Menggunakan Metode Knowledge Based,” 2023.
- [6] E. P. Utami And A. Zein, “Perancangan Sistem Informasi Reservasi Meja Kafe Menggunakan Metode Rad Rapid Application Development Berbasis Web (Studi Kasus : Cafeteria Citra Sawangan Depok),” *Engineering And Technology International Journal Juli 2023 /*, Vol. 5, No. 2, Pp. 2714–755, 2023, Doi: 10.556442.
- [7] V. Atina And D. Hartanti, “Knowledge Based Recommendation Modeling For Clothing Product Selection Recommendation System,” *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, Vol. 3, No. 5, Pp. 1407–1413, Oct. 2022, Doi: 10.20884/1.Jutif.2022.3.5.584.
- [8] M. Gibran Meidiyan And H. Mubarak, “Implementasi Knowledge Base Pada Aplikasi Data Orang Hilang (Studi Kasus: Polres Tasikmalaya Kota),” *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (Jepin)*, Vol. 3, No. 2, 2017.
- [9] A. D. Safitri, A. Sulami, And J. Safitri, “Perancangan Sistem Rekomendasi Produk Sepatu Menggunakan Metode Knowledge Base Recommendation,” *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (Jrami)*, Vol. 04, 2023.